

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil pengolahan serta pengelolaan data yang sudah dijelaskan sebelum ini, alhasil didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel dana perimbangan tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan pemerintah kota di Provinsi Jawa Timur selama periode 2022–2024.
- 2) Variabel belanja modal juga tidak memiliki kontribusi yang signifikan pada kinerja keuangan pemerintah kota di Provinsi Jawa Timur.
- 3) Secara arah hubungan, dana perimbangan cenderung menunjukkan arah negatif pada kinerja keuangan, sementara belanja modal menunjukkan arah positif, tetapi keduanya tidak signifikan secara statistik.
- 4) Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *R-Square* adalah 0,182, menandakan bahwa kinerja keuangan hanya mampu dijelaskan sebesar 18,2% melalui variabel dana perimbangan dan belanja modal, adapun sebesar 81,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian.
- 5) Hasil kajian ini mengindikasikan bahwa tingginya dana perimbangan maupun belanja modal tidak otomatis berdampak pada peningkatan kinerja keuangan apabila tidak didukung oleh pengelolaan anggaran yang efektif, perencanaan yang matang, serta penetapan prioritas pembangunan yang tepat.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian, masih dijumpai beberapa keterbatasan, yakni:

- 1) Variabel independen yang dipakai dalam penelitian masih terbatas, yaitu dana perimbangan dan belanja modal, Sehingga faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan daerah belum dapat dijelaskan secara menyeluruh.
- 2) Nilai koefisien determinasi (*R-Square*) yang relatif rendah menjelaskan bahwa masih terdapat determinan eksternal di luar penelitian yang berkontribusi pada kinerja keuangan tetapi belum diteliti.
- 3) Kajian ini terbatas pada sampel penelitian yang melibatkan hanya tujuh pemerintah kota di Provinsi Jawa Timur sebagai sampel, sehingga temuan yang diperoleh belum sepenuhnya dapat mewakili kondisi seluruh daerah di Indonesia.
- 4) Periode penelitian yang dipakai relatif singkat, yaitu hanya tiga tahun (2022–2024), sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kondisi jangka panjang.
- 5) Data yang dipakai yaitu data sekunder, sehingga peneliti tidak memiliki kendali langsung terhadap kualitas dan kelengkapan data yang diperoleh.

### 5.3 Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian serta keterbatasan yang masih terdapat dalam penelitian ini, beberapa usulan yang bisa disampaikan yakni sebagai berikut:

- 1) Penelitian berikutnya disarankan agar memberikan tambahan variabel lainnya yang relevan dan dapat memengaruhi kinerja keuangan daerah.
- 2) Penelitian mendatang diharapkan tidak hanya mencakup pemerintah kota di Provinsi Jawa Timur, tetapi juga mencakup kabupaten atau provinsi lain agar hasil penelitian lebih representatif.
- 3) Periode penelitian sebaiknya diperpanjang agar mampu menunjukkan kondisi dan arah perkembangan kinerja keuangan daerah secara lebih tepat dalam jangka panjang.
- 4) Bagi pemerintah daerah, disarankan agar semata-mata berorientasi pada besarnya dana perimbangan dan belanja modal, tetapi juga meningkatkan kualitas perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan anggaran agar dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan.